

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu hal yang paling penting untuk mempersiapkan kesuksesan masa depan zaman globalisasi. Pendidikan bisa diraih dengan berbagai macam cara salah satunya pendidikan di sekolah. Proses pendidikan ada lima faktor yang mempengaruhi yaitu : guru dan personil lainnya, bahan pelajaran, metode mengajar, sistem evaluasi, sarana penunjang, dan sistem administrasi. Kelima faktor tersebut berada dalam lingkungan sekolah.

Menurut Suparlan (2008:71) sebuah pendidikan mempunyai tiga komponen utama yaitu guru, siswa dan kurikulum. Ketiga komponen tersebut tidak dapat dipisahkan dan komponen-komponen tersebut berada di lingkungan sekolah agar proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan.

Selain itu pendidikan menegaskan bahwa dalam pendidikan hendaknya tercipta sebuah wadah dimana peserta didik bisa secara aktif mempertajam dan memunculkan kepermukaan potensi-potensinya sehingga menjadi kemampuan-kemampuan yang dimilikinya secara alamiah (Latif 2009:7). Perubahan seseorang yang alasannya tidak tahu menjadi tahu merupakan hasil dari proses belajar. Belajar adalah aktivitas yang dapat menghasilkan perubahan dalam diri seseorang, baik secara

aktual maupun potensial. Hal ini sependapat dengan Thorndike (dalam Uno, 2006:11) belajar adalah proses interaksi antara stimulus (yang mungkin berupa pikiran perasaan atau gerakan). Menurut pendapat Gagne (dalam Komalasari, 2013:2) menjelaskan bahwa belajar sebagai suatu proses perubahan tingkah laku yang meliputi perubahan kecenderungan manusia seperti sikap, minat atau nilai dan perubahan kemampuannya yakni peningkatan kemampuan untuk melakukan berbagai jenis *performance* (kinerja).

Belajar merupakan suatu kegiatan dimana seseorang membuat atau menghasilkan suatu perubahan tingkah laku yang ada pada dirinya dalam pengetahuan, sikap, dan ketrampilan. Sunaryo (dalam Komalasari, 2013:2).

Hamalik (2008:30) mengemukakan bahwa “Hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan dalam bentuk perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan”. Perubahan tersebut diartikan adanya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu. Sedangkan Malyno (2012) menyatakan bahwa “hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang”.

Sedangkan Djamarah (2006:119) menyimpulkan bahwa “Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar”, secara sederhana Sudjana (2009:2) mengatakan “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman-pengalaman belajarnya”.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor intern dan ekstern. Dimana faktor intern berasal dari dalam diri siswa yang meliputi kemampuan yang dimilikinya, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, faktor fisik dan psikis. Jadi siswa itu sendiri yang memotivasi dirinya untuk belajar dan dipengaruhi oleh faktor jasmani, psikologis, dan kelelahan. Kemudian faktor eksternal berasal dari luar diri siswa atau faktor lingkungan, terutama kualitas pengajaran. Dari luar diri siswa yang mendukung untuk belajar seperti faktor keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Model pembelajaran sangat menentukan keberhasilan siswa dalam menuntut ilmu. Metode atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu. Penguasaan substansi tidaklah cukup, jika metode di pakai tidak tepat. Guru sebagai tenaga pendidik di harapkan mampu mengelola seluruh proses kegiatan belajar mengajar secara efektif.

Suasana dalam proses pembelajaran, guru harus memiliki strategi, agar siswa mendapatkan hasil belajar yang baik. Hasil belajar merupakan tolak ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa. Siswa yang prestasinya tinggi dapat di katakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar.

Menurut Sutirman (2013:22) model pembelajaran merupakan rangkaian dari pendekatan, strategi, model, teknik, dan taktik dalam pembelajaran. Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang di sajikan secara khas oleh guru.

Jika dikaitkan dengan pendapat diatas, maka perubahan yang terjadi melalui belajar tidak hanya mencakup pengetahuan, tetapi juga ketrampilan untuk hidup (*Life skills*) bermasyarakat, meliputi ketrampilan berfikir (memecahkan masalah), dan keterampilan sosial juga tidak kalah penting adalah nilai dan sikap. Dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku dalam pengetahuan, sikap keterampilan yang diperoleh dalam jangka waktu yang lama dan dengan syarat bahwa perubahan yang terjadi tidak disebabkan oleh perubahan sementara karena suatu hal.

Permasalahan yang terjadi di sekolah tersebut yaitu rendahnya hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Suwawa, model pembelajarannya yang di gunakan belum sesuai dengan materi yang di

ajarkan dan perangkat pembelajaran yang di gunakan kurang untuk di pahami oleh siswa. Sehingga dalam proses pembelajaran siswa belum dapat menghasilkan hasil yang baik tidak bersemangat lagi apalagi dalam menerima mata pelajaran ekonomi, jadi guru mengambil strategi mengajar dengan menggunakan model pembelajaran snowball throwing agar siswa dapat beraktifitas dengan baik dan tetap fokus pada pembelajaran berlangsung.

Alasan peneliti mengambil judul ini karena dimana siswa pada suasana siang hari siswa merasa bosan dan tak semangat lagi mengikuti pembelajaran apalagi mata pelajaran ekonomi. Guru menggunakan model pembelajaran snowball trhowing ini agar dapat menghilangkan rasa bosan siswa terhadap pembelajaran berlangsung dan dapat meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan teori tentang model pembelajaran snowball throwing ini sangat bermanfaat bagi siswa dan guru karena di dalam model pembelajaran tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Masalah-masalah yang dihadapi dalam pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan model pembelajaran ini siswa mendapatkan hasil belajar yang baik. Hasil belajar dapat diukur dengan melihat hasil test selama proses pembelajaran berlangsung sampai hasil yang dituliskan dalam laporan hasil belajar.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Snowball Throwing merupakan model pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran Snowball Throwing melatih siswa lebih tanggap menerima pesan dari orang lain, dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya satu kelompok.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Rendahnya kesempatan siswa dalam upaya mengembangkan keterampilan berpikir.
2. Model pembelajaran yang di gunakan di kelas tidak sesuai dengan materi yang akan diajarkan dan siswa belum aktif dalam proses belajar mengajar.
3. Perangkat pembelajaran atau media yang digunakan sebagai sumber belajar belum memperhatikan prinsip pembuatan media.
4. Tujuan pembelajaran yang perlu dicapai dalam proses pembelajaran belum disampaikan pada siswa melalui keterampilan dasar mengajar.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ apakah terdapat pengaruh model pembelajaran snowball

trowing terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Suwawa”.

1.4 Tujuan Penelitian

Secara operasional dapat di uraikan bahwa tujuan penelitian ini adalah : untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran snowball trowing terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Suwawa.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan masukan berharga bagi penulis, pendidik dan siswa. Manfaat dari penelitian tersebut dapat diuraikan berikut ini :

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan:

- 1) Kegunaan ilmiah dari penelitian ini adalah menjadi sumber bacaan dan referensi yang dapat memberi manfaat bagi pengembangan pembelajaran dalam rangka peningkatan dan penyempurnaan kegiatan pembelajaran ekonomi.
- 2) Sebagai bahan acuan bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang hendak mendalami kajian tentang model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan :

- 1) Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai sebuah rujukan yang lebih kongkrit dan menambah wawasan, khususnya dalam model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.
- 2) Bagi SMA Negeri 1Suwawa Kabupaten Bone Bolango dapat di jadikan sebagai rujukan dan pertimbangan dalam meningkatkan model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.
- 3) Bagi pembaca umumnya, dapat dimanfaatkan untuk menambah wawasan mengenai model pembelajaran snowball trowing terhadap hasil belajar siswa.